

# PERBEDAAN MEDIA LEAFLET DAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG CARA MENGATASI KELUHAN PADA MASA KEHAMILAN

Nindya Kurniawati

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang cara mengatasi keluhan pada masa kehamilan serta menganalisis perbedaan media leaflet dan video terhadap pengetahuan ibu. Penelitian ini menggunakan desain *The Nonequivalent Control Group Design*. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *incidental sampling* dengan sampel sebanyak 60 orang. Sampel dibagi menjadi dua kelompok dengan anggota tiap kelompok 30. Kedua kelompok diberi perlakuan berbeda, dengan media *leaflet* dan video. Uji statistik yang dipakai adalah *Independent T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan antara media *leaflet* dan video. Hal tersebut terlihat dari pengukuran selisih *pretest-posttest* pada media *leaflet* menunjukkan nilai mean sebesar 5,80 sedangkan pada media video 9,40. Hasil uji T didapatkan angka *significancy* sebesar 0,000.

**Kata Kunci : Leaflet, Video, Keluhan Masa Kehamilan**

## PENDAHULUAN

Kesehatan Ibu dan anak sangat menentukan untuk mencapai kualitas hidup yang baik pada keluarga dan masyarakat. Dewasa ini, kita dihadapkan pada masih tingginya angka kematian ibu dan anak dibandingkan dengan negara-negara ASEAN yang menuntut tenaga kesehatan terutama di bidang kebidanan, agar mampu berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kesehatan ibu hamil adalah salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan dalam siklus kehidupan seorang perempuan karena sepanjang masa kehamilannya dapat terjadi komplikasi yang tidak diharapkan (Salmah, Rusmiati, Maryanah, dan Susanti N, 2006).

Kehamilan adalah peristiwa alamiah yang normal, tetapi proses kehamilan kadang dapat menyebabkan depresi pada ibu hamil. Depresi pada ibu hamil dapat disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah perubahan anatomi dan fisiologi yang menimbulkan keluhan-keluhan fisik

dengan semakin bertambahnya usia kehamilan. Dalam keadaan tersebut ibu memerlukan adaptasi terhadap penyesuaian pola hidup dengan proses kehamilan (Saifuddin, 2009).

Keluhan-keluhan yang terjadi pada masa kehamilan antara lain : gangguan tidur sebesar 97%, mual muntah 80-85%, bengkak atau *udema* 75%, pusing 70%, nyeri punggung 47-60%, nyeri perut bagian bawah 40-90%, panas di ulu hati 30-50%,ambeien atau *hemoroid* 8%, sembelit atau konstipasi dan rasa letih hampir dialami semua ibu hamil. Keluhan-keluhan tersebut jika tidak diatasi dapat menimbulkan bahaya, serta memicu terjadinya depresi pada ibu hamil. Angka kejadian depresi pada Ibu hamil trimester pertama diperkirakan 7,4%, trimester kedua meningkat menjadi 12,8% dan trimester ketiga 12% (Sinclair, 2004 ; Varney, 2007).

Peran bidan dalam hal ini adalah membantu ibu hamil untuk mengatasi keluhan-keluhan yang dialaminya. Jika

keluhan-keluhan yang dialami ibu hamil dapat teratasi, maka tidak akan menimbulkan bahaya dan kejadian depresi. Seorang bidan dalam memberikan pendidikan kesehatan sering kali hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa menggunakan alat bantu media. Padahal dengan menggunakan media, pesan yang disampaikan akan lebih menarik, lebih jelas, dan menimbulkan gairah belajar.

*Leaflet* merupakan bentuk media visual yang paling umum digunakan oleh *provider* dalam upaya memberikan informasi dan pendidikan kesehatan pada masyarakat. Memasuki era Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kita dituntut untuk lebih maju dalam menggunakan media. Salah satu hasil dari perkembangan TIK adalah video pendidikan kesehatan. Video ini masih jarang digunakan, padahal video sangat membantu dalam proses penyampaian informasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam bentuk karya tulis ilmiah yang berjudul "Perbedaan Media *Leaflet* dan Video Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Cara Mengatasi Keluhan Pada Masa Kehamilan".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu/ *Quasi Eksperimental*. Desain penelitian ini menggunakan *The Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Surakarta pada bulan Maret - Juli 2012. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil dengan umur kehamilan < 40 minggu yang memeriksakan kehamilannya di RSUD Kota Surakarta pada bulan Mei-Juni 2012. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *incidental sampling* dengan sampel sebanyak 60 orang. Sampel dibagi menjadi dua kelompok dengan anggota tiap kelompok 30. Kedua kelompok diberi perlakuan berbeda, dengan media *leaflet* dan video. Alat ukur yang dipakai adalah

kuesioner dengan sebelumnya diuji validitas dan reliabilitas. Uji statistik yang dipakai adalah *Independent T-Test*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Distribusi Frekuensi Dan Persentase Berdasarkan Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan:

#### a. Pendidikan

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|------------|--------|------------|
| SD         | 10     | 16,66      |
| SMP        | 18     | 30,00      |
| SMA        | 31     | 51,67      |
| S1         | 1      | 1,67       |
| Jumlah     | 60     | 100,00     |

Sumber: Data Primer 2012

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 60 responden dengan pendidikan SD terdapat 10 orang (16,66%), berpendidikan SMP terdapat 18 orang (30%), berpendidikan SMA terdapat 31 orang (51,67%), dan berpendidikan S1 terdapat 1 orang (1,67%).

#### b. Pekerjaan

Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

| Pekerjaan        | Jumlah | Persentase |
|------------------|--------|------------|
| Ibu Rumah Tangga | 29     | 48,34      |
| Pedagang         | 14     | 23,33      |
| Karyawan         | 9      | 15,00      |
| Buruh            | 8      | 13,33      |
| Jumlah           | 60     | 100,00     |

Sumber: Data Primer 2012

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 60 responden sebagai ibu rumah tangga terdapat 29 orang (48,34%), bekerja sebagai buruh terdapat 8 orang (13,33%), bekerja sebagai pedagang terdapat 14 orang (23,33%), dan bekerja sebagai karyawan terdapat 9 orang (15%).

#### c. Umur

Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| Umur (Tahun) | Jumlah | Persentase |
|--------------|--------|------------|
| 17-21        | 6      | 10,00      |
| 22-26        | 26     | 43,33      |
| 27-31        | 19     | 31,67      |
| 32-36        | 7      | 11,67      |
| 37-41        | 2      | 3,33       |
| Jumlah       | 60     | 100,00     |

Sumber: Data Primer 2012

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 60 responden pada golongan umur 17-21 tahun terdapat 6 orang (10%), golongan umur 22-26 tahun terdapat 26 orang (43,33%), golongan umur 27-31 tahun terdapat 19 orang (31,67%), golongan umur 32-36 tahun terdapat 7 orang (11,67%) dan golongan umur 37-41 tahun terdapat 2 orang (3,33%).

### Hasil Uji Normalitas Data Kelompok *Leaflet* Dan Kelompok Video

Hasil uji normalitas data dengan uji *Shapiro-Wilk* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4 Uji Normalitas Data

| jenis perlakuan      | Shapiro-Wilk |    |      |
|----------------------|--------------|----|------|
|                      | Statistic    | df | Sig. |
| hasil <i>leaflet</i> | .942         | 30 | .103 |
| video                | .969         | 30 | .501 |

- Uji Normalitas Data Frekuensi *Leaflet*  
Hasil pengujian dengan menggunakan Uji *Shapiro-Wilk* didapatkan angka signifikansi ( $p$ ) = 0,103, karena  $p$  (0,103) > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- Uji Normalitas Data Frekuensi Video  
Hasil pengujian dengan menggunakan Uji *Shapiro-Wilk* didapatkan angka signifikansi ( $p$ ) = 0,501, karena  $p$  (0,501) > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

### Hasil Uji T-Test Media *Leaflet* dan Video

Hasil pengujian normalitas data menunjukkan data penggunaan media *leaflet* dan video berdistribusi normal, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji T-Test. Adapun hasil uji T-Test sebagai berikut :

| Independent Samples Test |                               |   |      |                              |        |   |                  |            |        |        |
|--------------------------|-------------------------------|---|------|------------------------------|--------|---|------------------|------------|--------|--------|
|                          |                               | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |   |                  |            |        |        |
|                          |                               |   |      |                              |        | 95% Confidence Interval of the Difference |                  |            |        |        |
|                          |                               | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-taile d)                          | Mean Differe nce | Std. Error | Lower  | Upper  |
| hasil                    | Equal varianc es assume d     | 2.050                                   | .158 | -3.903                       | 58     | .000                                      | -3.600           | .922       | -5.446 | -1.754 |
|                          | Equal varianc es not assume d |   |      | -3.903                       | 52.874 | .000                                      | -3.600           | .922       | -5.450 | -1.750 |

Group Statistics

| jenis perlakuan      | N  | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|----------------------|----|------|----------------|-----------------|
| hasil <i>leaflet</i> | 30 | 5.80 | 2.964          | .541            |
| video                | 30 | 9.40 | 4.090          | .747            |

Tabel 4.5 Hasil Pengujian T-Test untuk Sampel Independent

Sumber : Output SPSS.17

Pada kotak *Levene's Test* nilai  $sig$  = 0,158. Jika nilai  $p$  > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians data kedua kelompok sama. Jika varians data sama, maka untuk melihat hasil uji T memakai hasil pada baris pertama (*Equal variances assumed*). Angka *significancy* pada baris kedua adalah (0.000) < (0,05), maka  $H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan antara media *leaflet* dan video terhadap pengetahuan.

Nilai *mean* kedua kelompok berbeda. Nilai *mean* pada kelompok video (9,40) lebih tinggi daripada kelompok *leaflet*

(5,80), maka dapat disimpulkan bahwa media video memberikan hasil yang lebih baik

### **Analisis Perbedaan Media Leaflet dan Video Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Cara Mengatasi Keluhan Pada Masa Kehamilan**

Dari hasil analisis diperoleh nilai *significancy*  $0,000 < 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  diolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan selisih nilai *pretest-posttest* antara kelompok *leaflet* dan kelompok video. Berdasarkan Tabel 4.5 nilai *mean* kedua kelompok berbeda. Nilai *mean* pada kelompok video 9,40 lebih tinggi daripada kelompok *leaflet* 5,80. Dapat disimpulkan bahwa media video memberikan hasil yang lebih baik daripada media *leaflet*.

Nilai *mean* kelompok video yang lebih tinggi tersebut membuktikan teori Daryanto (2011) bahwa video sebagai media pendidikan kesehatan dapat memperkokoh proses belajar maupun nilai hiburan dari penyajian. Video dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu/ dapat diulang-ulang. Gerak yang ditunjukkan dapat berupa rangsangan yang serasi atau berupa respons yang diharapkan dari penonton.

Penonton mendapatkan isi dan susunan yang utuh dari materi pelajaran atau pelatihan. Penonton juga dapat belajar secara mandiri dengan kecepatan masing-masing. Selain itu dengan melihat video, penonton seperti berada di suatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan video sehingga video lebih menarik (Putra, 2005).

Lufianti (2010) menyebutkan bahwa dengan menggunakan video pesan yang disampaikan lebih menarik perhatian dan motivasi bagi penonton. Pesan yang disampaikan lebih efisien karena gambar bergerak dapat mengkomunikasikan pesan dengan cepat dan nyata. Oleh karena itu, dapat mempercepat pemahaman pesan secara lebih komprehensif. Pesan audiovisual lebih efektif karena penyajian

secara audiovisual membuat penonton lebih berkonsentrasi.

*Leaflet* sebagai media visual yang hanya mengandalkan indera penglihatan kurang menarik jika dibandingkan dengan video. Daryanto (2011) mengungkapkan bahwa daya serap manusia yang hanya mengandalkan indera penglihatan saja hanya berkisar 82%. Pada media *leaflet*, ibu hamil hanya memperoleh materi dengan mengandalkan indera penglihatan saja. Penyajian materi kurang menarik dan daya serap yang diperoleh lebih sedikit dibandingkan dengan penyampaian materi dengan media video yang mengandalkan indera penglihatan dan indera pendengaran. Daya serap manusia dengan indera penglihatan dan indera pendengaran sebesar 93%.

Selisih *pretest-posttest* pada kelompok *leaflet* tidak sebaik pada kelompok video. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang cara mengatasi keluhan pada masa kehamilan dengan media video lebih baik daripada dengan media *leaflet*. Materi yang disajikan dengan media *leaflet* hanya mengandalkan indera penglihatan saja, sehingga kurang dapat diserap dan dipahami secara optimal oleh ibu hamil.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ayuningtyas (2010) dengan judul Perbedaan Antara Efektivitas Penggunaan VCD dengan *Power Point* Terhadap Minat Belajar ASKEB I Pertumbuhan dan Perkembangan Hasil Konsepsi didapatkan hasil bahwa VCD lebih efektif daripada media *power point* untuk meningkatkan minat belajar.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya lebih menekankan pada tempat penyimpanan video/ piringan/ VCD sebagai variabel bebas, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada objek gambar yaitu video itu sendiri. Sadiman dalam Ayuningtyas (2010) mengartikan VCD adalah tempat penyimpanan informasi gambar dan suara pada piringan (*disc*) dengan sistem *optical* dan sistem *capacitance*. Daryanto (2011)

mengartikan video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal suara dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial dan dapat pula disisipi dengan tulisan yang relevan. Dapat dikatakan bahwa VCD merupakan bagian dari video.

Penelitian sebelumnya menggunakan desain penelitian *Posttest Only Control Group Design* dan yang diukur hanya *posttest*, sedangkan penelitian ini menggunakan desain *The Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian ini lebih baik dari desain penelitian sebelumnya karena menggunakan *pretest* dan *posttest*. Peneliti mengukur nilai *pretest* terlebih dahulu sehingga peneliti mengetahui sejauh mana pengetahuan responden sebelum diberi pendidikan kesehatan baik dengan media *leaflet* maupun video. Peneliti juga dapat mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan melihat selisih nilai *pretest* dan *posttest*.

Penelitian oleh Putra (2005) dengan judul Penggunaan *Video Compact Disc* (VCD) Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Sejarah Baru Pada Kelas 2 Akutansi 1 Di Dekolah Menengah Kejuruan Kendal Tahun Diklat 2004/2005 didapatkan hasil bahwa VCD dapat meningkatkan motivasi belajar. Jika motivasi belajar meningkat maka kemungkinan besar pengetahuan yang diperoleh juga meningkat.

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian oleh Kumboyono (2011) dengan judul Perbedaan Efek Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Cetak Dengan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pasien Tuberkulosis didapatkan hasil bahwa media audiovisual memberikan hasil yang lebih baik dari media cetak.

Penelitian yang memberikan hasil yang berbeda adalah penelitian dari Yuningsih (2012) dengan judul Pengaruh Peragaan Langsung, *Leaflet* dan Video terhadap Penguasaan Keterampilan Latihan Pasien

Osteoarthritis Lutut didapatkan hasil bahwa peragaan langsung berpengaruh paling baik terhadap ketrampilan.

Penelitian lain yang memberikan hasil berbeda adalah penelitian dari Dewi (2005) dengan judul Perbedaan Hasil Belajar Psikomotorik Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Metode Audiovisual Pada Pembelajaran Senam Hamil didapatkan hasil metode demonstrasi lebih baik dari metode audiovisual.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian oleh Dewi (2005) disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Responden penelitian ini berbeda dengan responden penelitian Dewi (2005). Penelitian ini menggunakan ibu hamil sebagai responden, sedangkan penelitian tersebut menggunakan mahasiswa sebagai responden.
2. Penelitian ini membandingkan media sedangkan penelitian Dewi (2005) membandingkan metode.
3. Perbandingan dalam kedua penelitian berbeda. Penelitian ini menggunakan media *leaflet* sebagai perbandingan, sedangkan penelitian Dewi (2005) menggunakan metode demonstrasi sebagai perbandingan.
4. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini berbeda dengan aspek yang diteliti oleh Dewi (2005). Penelitian ini meneliti aspek kognitif, sedangkan penelitian Dewi (2005) meneliti aspek psikomotorik.
5. Desain penelitian ini lebih baik dari penelitian Dewi (2005). Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest*, sedangkan penelitian Dewi (2005) hanya menggunakan *posttest* saja.
6. Penelitian Dewi (2005) tidak memberikan tenggang waktu dari pemberian perlakuan sampai dilakukan *posttest* sehingga responden tidak dapat mengulang-ulang video dan tidak bisa belajar sendiri di rumah. Penelitian ini memberikan tenggang waktu minimal 7 hari dari perlakuan sampai dilakukan *posttest*. Responden dapat mengulang-

ulang video dan dapat belajar secara mandiri dengan kecepatan masing-masing. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini lebih baik karena responden dapat memanfaatkan media video untuk belajar secara maksimal.

## **SIMPULAN**

### **Simpulan**

Simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa media video lebih baik daripada media *leaflet* untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang cara mengatasi keluhan pada masa kehamilan di RSUD Kota Surakarta. Perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai *significancy* (0,000) dan nilai mean kelompok video (9,40) > kelompok *leaflet* (5,80).

### **Saran**

#### 1. Institusi Rumah Sakit

Diharapkan institusi rumah sakit dapat menggunakan media video dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang cara mengatasi keluhan pada masa kehamilan agar pendidikan kesehatan yang disampaikan lebih efektif.

#### 2. Pasien

Pasien diharapkan memanfaatkan media pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara mengatasi keluhan pada masa kehamilan.

#### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Melakukan penelitian dengan menggabungkan media *leaflet* dan video, serta melihat pengaruhnya terhadap pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta : UNS press p: 2
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya p: 65
- Ayuningtyas, H. 2010. *Perbedaan Antara Efektivitas Penggunaan VCD Dengan Powerpoint Terhadap Minat Belajar ASKEB I Pertumbuhan Dan Perkembangan Hasil Konsep*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta. p: 8,23
- Dahlan, MS. 2009. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika. p: 60
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung : Satu Nusa. p: 5,13,79-81
- Depdiknas.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. p: 274
- Dewi, E.R. 2005. *Perbedaan Hasil Belajar Psikomotorik Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Metode Audiovisual Pada Pembelajaran Senam Hamil*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta. p: 21-9
- Fam, G. 2010. *99 Tips Mempersiapkan dan Menjaga Kehamilan*. Leutika : Yogyakarta. p: 27-69
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu. p: 172-3
- Hidayat, A. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika. p: 93-100
- Indriana, D. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta : Diva Press. p: 96
- Kusmiyati, Y; Wahyuningsih, H; Sujiyatini. 2008. *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. Yogyakarta : Fitramaya. p: 123-33
- Lufianti, A. 2010. *Perbedaan Pengaruh Pembelajaran Perawatan Payudara (Breast Care) Dengan Video Compact Disc (VCD) Dibanding Dengan Phantom Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Belajar (Pada Mahasiswa DIII Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan An-Nur Purwodadi*. Thesis. Universitas Sebelas Maret. p: 14
- Machfoedz, I; Suryani, E; Santoso, S. 2005. *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Fitramaya. p: 86-7
- Mochtar, R. 2001. *Sinopsis Obstetri jilid 1*. Jakarta: EGC. p: 35-40
- Mubarak, WI. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu. p: 58
- Murti, B. 2010. *Desain dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press. p: 119
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta. p: 152-3
- \_\_\_\_\_. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta. p: 57-61
- Pusdiknakes. WHO. JHPIEGO. 2003. *Asuhan Antenatal*. Jakarta : Depkes. p: 74-88
- Putra, N. 2005. *Penggunaan Video Compact Disc (VCD) Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Sejarah Indonesia Baru Pada Kelas 2 Akutansi 1 Di Sekolah Menengah Kejuruan Kendal Tahun Diklat 2004/2005*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. p: 17
- Sabri, L; Hastono, S.P. 2008. *Statistik Kesehatan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. p: 114-5
- Saiffudin A.B. 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : YBP-SP. p: 89

- Salmah, Rusmiati, Maryanah, Susanti N. 2006. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta : EGC. p: 70-4
- Sinclair, C. 2004. *A Midwife Handbook*. California: Saunders. p: 371
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta. p: 61
- Syafrudin, Fratidhina Y. 2009. Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan. Jakarta : CV Trans Info media. p: 166-7
- Taufiqurrahman, M A. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Kesehatan*. Surakarta : Sebelas Maret University Press. p: 63
- Varney, H. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Volume 1 Edisi 4*. Jakarta : EGC. p: 536
- Wiknjosastro, H. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. p: 161